

BAB IV

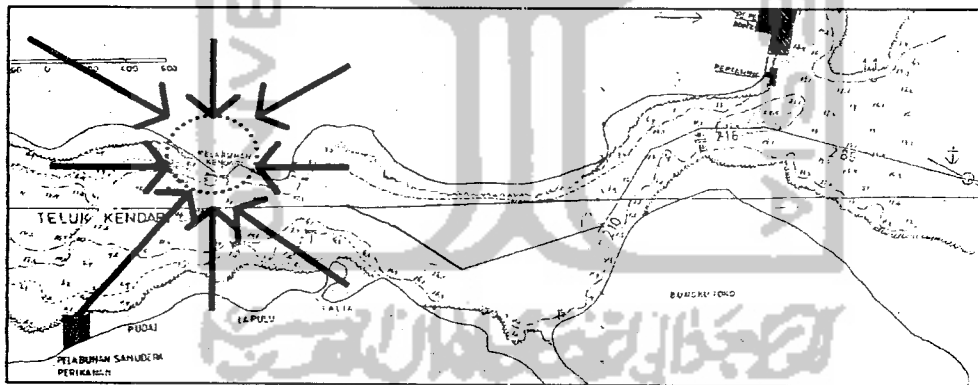
KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

A. Konsep Dasar Perencanaan

1. Konsep Dasar Lokasi dan Site.

Sejalan dengan arah pengembangan site pelabuhan Kendari memungkinkan pengembangan pelabuhan Kendari selain berguna untuk meningkatkan pelayanan pelabuhan secara umum juga mempunyai letak yang sangat strategi untuk penempatan landmark yang dapat dilihat dari beberapa sudut penting Kota Kendari.

Lokasi pelabuhan yang merupakan pintu gerbang dari arah laut sangat strategis untuk peletakan landmark kota Kendari selain dekat dengan kota juga merupakan pusat pengembangan ekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan masuk keluarnya arus penumpang dan barang



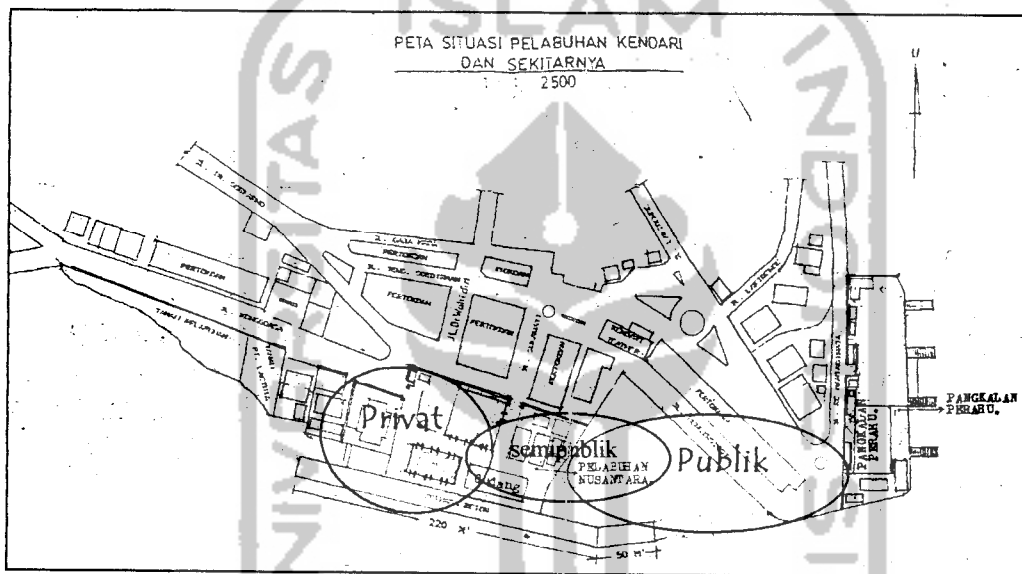
Gambar IV.1: Peta Orientasi Landmark
Sumber : Kadatin Pelindo IV

2. Konsep Dasar Penzoningan.

Sebagai salah satu fasilitas publik yang didedikasikan untuk memberikan fasilitas pelayanan yang memuaskan bagi pemakai jasa TPKL, maka site dibagi kedalam zone-zone yang mengelompokkan

fungsi fasilitas pelayanan dengan mempertimbangkan kebutuhan fasilitas dan kenyamanan secara makro.

Dan untuk mencapai hal tersebut maka zoning kawasan dibagi menjadi fasilitas umum dan khusus untuk secara horizontal, zone luar bangunan dan dalam bangunan dipisahkan. dan untuk zone bangunan juga dibagi menjadi dua zone yaitu umum dan khusus melalui zoning vertical yang mana bagian bawah untuk umum dan bawah untuk khusus.



Gambar III.2.
Rencana Pengembangan
Sumber : Pelindo IV Kendari.

B. Konsep Dasar Perancangan.

1. Konsep Dasar Kebutuhan Ruang.

Kebutuhan ruang pada TPKL Kendari di peruntukkan sebagai pewadahan seluruh kegiatan atau aktifitas yang ada, ruang-ruang tersebut di rancang untuk mempermudah pelayanan pada TPKL di pelabuhan Kendari, Pengelompokkan aktifitas-aktifitas tersebut diwadahi oleh fasilitas-fasilitas utama dan penunjang, dimana

kebutuhan ruang tersebut didasari oleh permintaan pewadahan dan pelayanan pada pemakai serta prediksinya untuk untuk jangka waktu mendatang,yaitu tahun 2021. kebutuhan tersebut diantara lain :

a. Fasilitas Utama :

- Dermaga
- Ruang Hall
- Ruang Embarkasi
- Ruang Debarkasi
- Ruang Transit
- Ruang Karantina Dan Imigrasi
- Ruang Tunggu pengantar / penjemput
- Ruang penjualan Tiket dan Loker Informasi
- Ruang timbangan
- Ruang Pengelola
 - Ruang administrasi pemerintah
 - Ruang Bagian tata usaha
 - Ruang Seksi
 - Ruang Syahbandar
 - Ruang Komunikasi
 - Ruang Rapat
 - Ruang Gudang arsip
 - Ruang Administrasi perusahaan pelayaran
 - Ruang Tunggu
 - Ruang Kerja perusahaan
 - Ruang Istirahat/kru kapal
 - Ruang Gudang arsip

b. Fasilitas Penunjang

- Area parkir
- Ruang pemeriksaan
- Ruang sewa
- Area pedagang kaki lima

- Mushollah
- Poliklinik
- Km/Wc dan Lavatory
- Restaurant dan cafetaria
- Warpostel
- Gudang barang transit
- Ruang keamanan
- Ruang informasi
- Bak sampah

2. Konsep Dasar Sirkulasi dan Organisasi Ruang

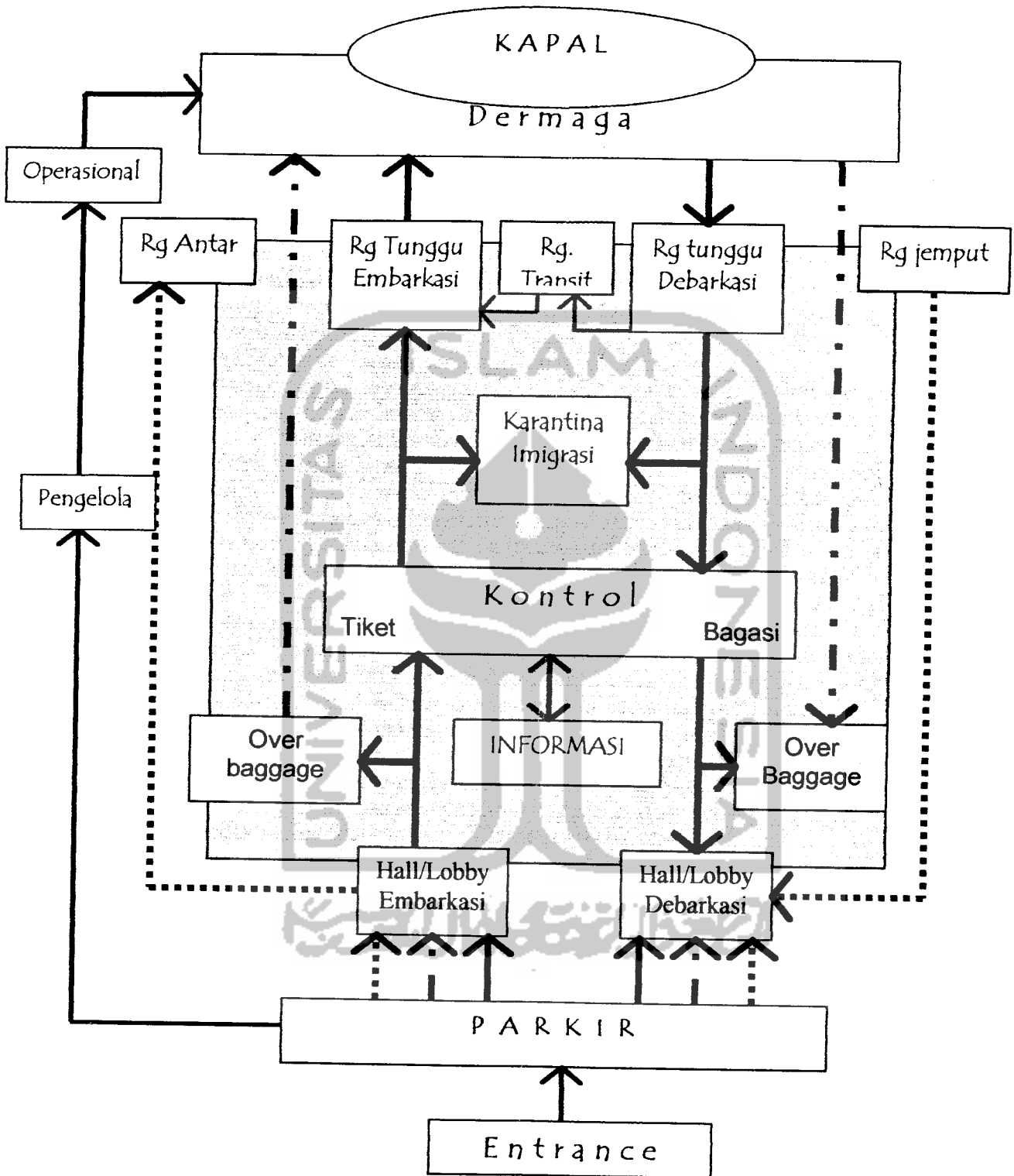
a. Konsep Dasar Sirkulasi

sirkulasi pada TPKL menimilkkan adanya *crossing*, karena pada saat *peak time* keadaan ini dapat menambah ruwet sirkulasi baik dalam dan luar bangunan.

1). Sirkulasi Ruang Dalam

Mengingat besarnya jumlah dalam menentukan sirkulasi ruang dalam maka yang *variable* yang diperhatikan adalah jenis penumpang , pengantar, serta penjemput. Konsep sirkulasi ruang dalam memiliki pola linear, dengan batasan :

- Memisahkan alur sirkulasi antara penumpang dan barang
- Mengutamakan kemudahan dan kenyamanan
- Menghindari adanya pertemuan sirkulasi yang berlawanan untuk menghindari adanya *crossing*.

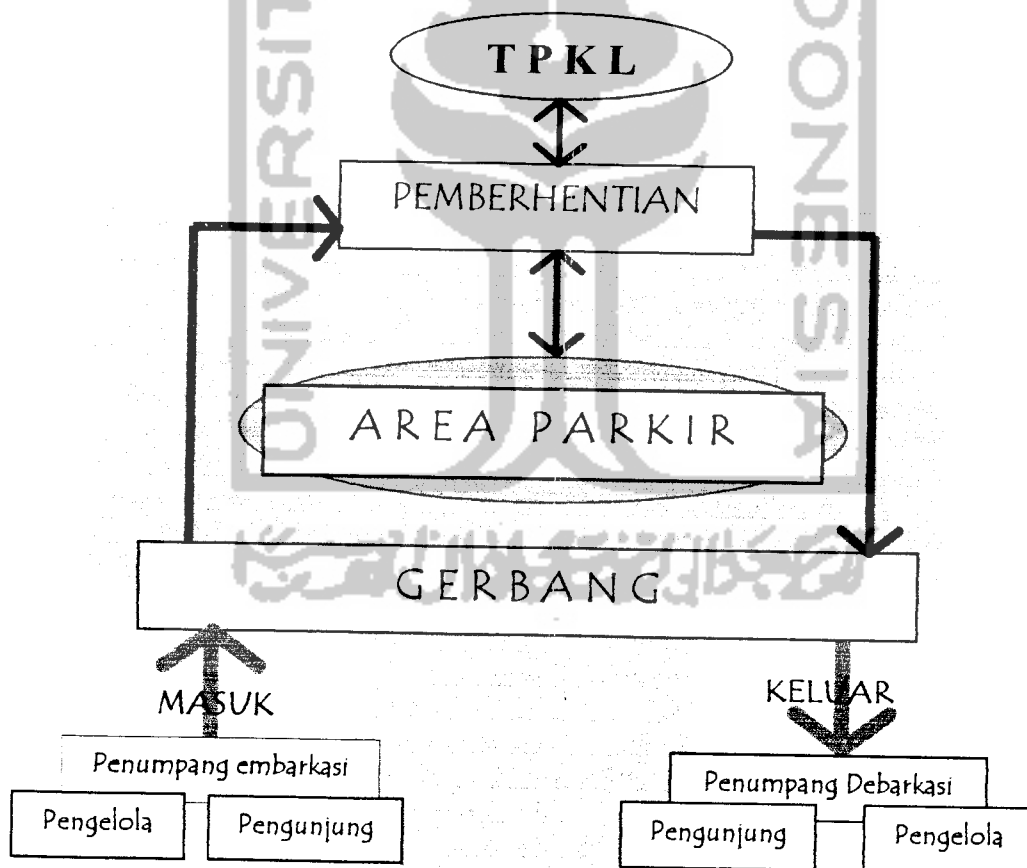


Keterangan : — Penumpang - - - Barang Pengunjung
 Gambar IV..3: Pola sirkulasi penumpang dan barang
 Sumber : pemikiran

2) Sirkulasi Ruang Luar

Untuk sirkulasi ruang luar yang perlu diperhatikan adalah sirkulasi kendaraan yaitu yang beroda empat dan dua maka :

- Area parkir kendaraan pengantar dan penjemput dibedakan dengan parkir kendaraan pengelola
- Sirkulasi untuk kendaraan angkutan umum dan taxi tidak masuk kedalam lokasi hanya disediakan halte diluar lokasi yang tidak mengganggu sirkulasi dalam lokasi.
- Dan untuk mengantisipasi penumpukan kendaraan pada pintu entrance lokasi maka dipisahkan antara pintu masuk dan keluar kendaraan..

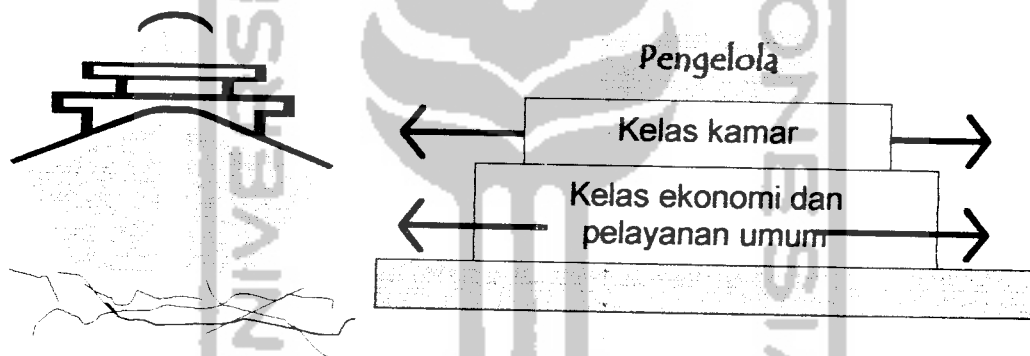


Gambar IV.4: Pola Sirkulasi Ruang Luar TPKL

Sumber : pemikiran

c. Konsep Dasar Organisasi Ruang

Organisasi ruang sangat erat kaitannya dengan sirkulasi pengguna karena dengan organisasi ruang yang baik akan mendapatkan jalur sirkulasi yang baik pula sesuai dengan pengguna yang akan ke ruang yang dituju oleh pengguna. Secara umum organisasi ruang diusahakan dapat mendistribusikan pemakai ketempatnya masing-masing melalui sirkulasi yang ada didalam bangunan.(lihat gambar IV.3 dan IV.4) dan untuk mengantisipasi kelonjakan penumpang antara penumpang kelas ekonomi dan penumpang kelas kamar maka akan dipisahkan secara vertikal.



Gambar IV.5 : Konsep Organisasi Ruang
Sumber : Pemikiran

3. Konsep Dasar Struktur dan Utilitas

a. Konsep Struktur

□ Sub Struktur

memakai pondasi gabungan Foot plate dengan sumuran sebagai pendukung kolom, serta pondasi menerus sebagai pendukung dinding dan kolom praktis.

□ **Upper struktur**

System struktur yang digunakan adalah struktur rangka dengan beton bertulang dan penerapannya disesuaikan dengan bentang bangunan.

□ **Sturktur Atap**

Menggunakan struktur rangka digabungkan dengan beton bertulang

b. Konsep Utilitas

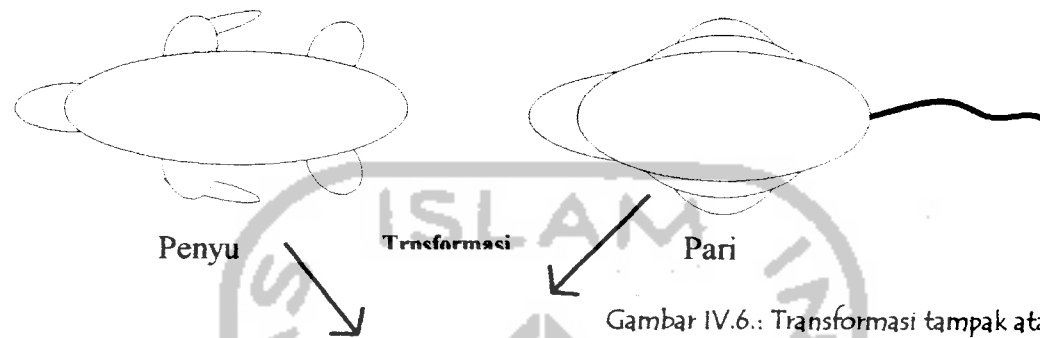
System utilitas yang digunakan untuk mendukung aktifitas bangunan adalah :

- Penerangan pada malam hari untuk dermaga menggunakan lampu sorot dan untuk parkir menggunakan lampu taman.
- Air bersih dari air PAM dan juga dari jet Pump untuk menyuplai air bersih. untuk kebutuhan aktifitas dalam bangunan.
- Air kotor dibuang pada sumur peresapan dan untuk limbah padat pada septic tank.
- Penggunaan AC pada ruang-ruang tertentu yang membutuhkan kondisi udara buatan.
- Fire proctection
- Telekomunikasi
- Security system
- Penangkal petir.

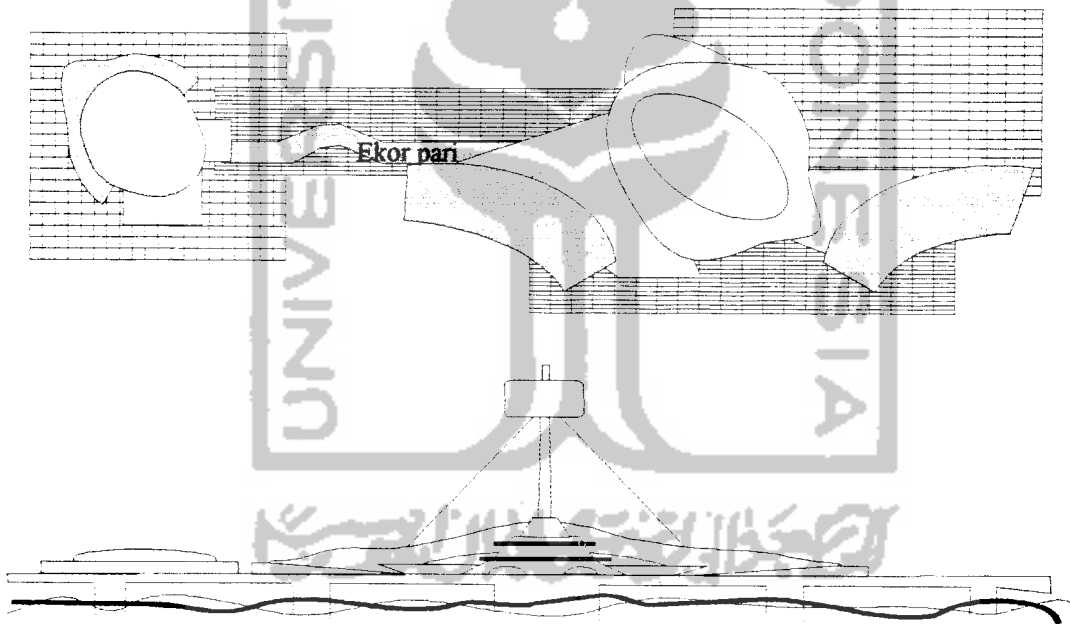
4. Konsep Dasar Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan mentransformasikan secara tidak langsung kekhasan dari masyarakat Kendari, penampilan tersebut diwujudkan melalui transformasi metafora bentuk makanan pesisir pantai yaitu ikan pari dan penyu kedalam bentuk bangunan. Dalam hubungannya dengan landmark, penampilan bangunan ditonjolkan secara horizontal dan vertical. pada bangunan menggunakan ornamen-ornamen yang merupakan hasil utama dari laut atau binatang yang hidup di laut

Pemilihan penyu dan ikan pari sebagai konsep dasar penampilan karena pari dan penyu hidup di air laut yang sangat berkaitan erat dengan pelabuhan dan juga mempunyai ciri khas yang dinamis yang mana pola bentuk dasar tubuhnya adalah bulat atau lingkaran yang bersifat dinamis.



Gambar IV.6.: Transformasi tampak atas
Sumber : Analisis



Gambar IV.7 : Konsep penampakan
Sumber: Pemikiran

DAFTAR PUSTAKA

1. Agerschou, Hans., *Planning and Design of Port and Marine Terminal*, John Wiley and Sons, Chichester, 1983
2. Ching, Francis D.K., *Arsitektur : bentuk, ruang dan susunannya* (terjemahan). Erlangga, Jakarta, 1993
3. Cliff Mougton, Taner OC and Steven Tiesdell., *Urban Design : Ornament and Decoration*, Institute of Planning Studies, Nottingham, 1995
4. Fadli, Dodi, *Seminar Perancangan Arsitektur : Terminal Penumpang Kapal Laut*, UGM, 2001
5. Farris, Martin T., *Transportation*, Prentice Hall, Inc., New York, 1976
6. Fevrianto, Beni Salinas, *Terminal Penumpang Kapal Laut Tanjung Perak Surabaya, Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan*, UGM, 1989
7. Neufert, Ernst, *Data Arsitektur* (terjemahan), Erlangga 1991.
8. *Pelabuhan di Indonesia.*, download dari [www. PT Pelni. com](http://www.PT.Pelni.com)
9. Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1982
10. Purba, Radis., *Angkutan Muatan Laut*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997.
11. *Port Richmond_files.*, download dari [www. Project of port.com](http://www.Projectofport.com)
12. PT. Pelindo., *Pelabuhan Indonesia : informasi pelabuhan Indonesia Wilayah IV*, Ujung Pandang, 1994
13. Quinn, A. DeF., *Design and Construction of Port and Marine Structure*, McGraw-Hill Book Company, New York, 1972
14. *Rencana UU RI No 221 th 1992 tentang Pelayaran*
15. Simonds, John Ormsbee., *Landscape Architecture*, McGraw-Hill Book Company, New York, 1983
16. Siswanto, *Terminal Penumpang Kapal Laut Tanjung Emas Semarang, Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan*, UGM, 1989

17. Sud Udi Kartono, perencanaan ulang terminal penumpang kapal laut Pelabuhan Belawan Medan, TA Ull, yogyakarta 1996.
18. Triatmodjo, Bambang., Pelabuhan, Beta Offset, Yogyakarta, 1996
19. White, Edward T., *Concept Sourcebook*, Architectural Media LTD, Arizona, 1983
20. Zahnd, Markus., *Perancangan Kota Secara Terpadu : Teori Perancangan Kota dan Penerapannya seri Strategi Arsitektur 2*, kanisius Yogyakarta, 1999
21. Pelabuhan di Indonesia., download dari [www. PT Pelni. com](http://www.PT Pelni. com)



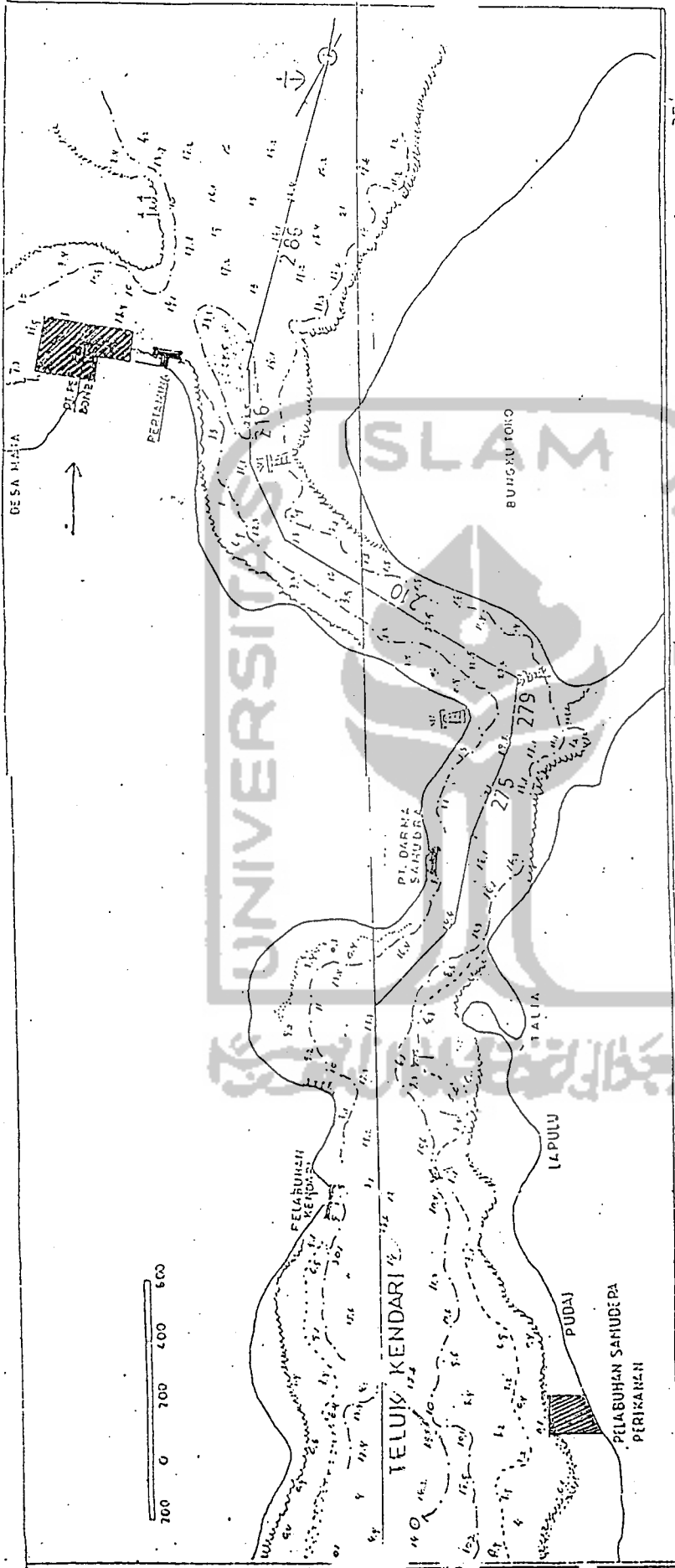
LAMPIRAN

1. Peta situasi
2. Gambar letak pelsus dan dersus
3. Peta hidrogafi pelabuhan Kendari dan sekitarnya
4. Peta kondisi pelabuhan Kendari
5. Daerah lingkungan kerja dan kepentingan perairan pelabuhan
6. Data kunjungan kapal dan arus penumpang tahun 2000 pelabuhan kendari.
7. Data arus perdagangan barang dalam dan luar negeri menurut jenis



GAMBAR LETAK PELSUS DAN DERSUS
 DIDALAM DAERAH LINGKUNGAN KERJA
 PERAIRAN PELABUHAN KENDARI

1 : 15000







37

36

35

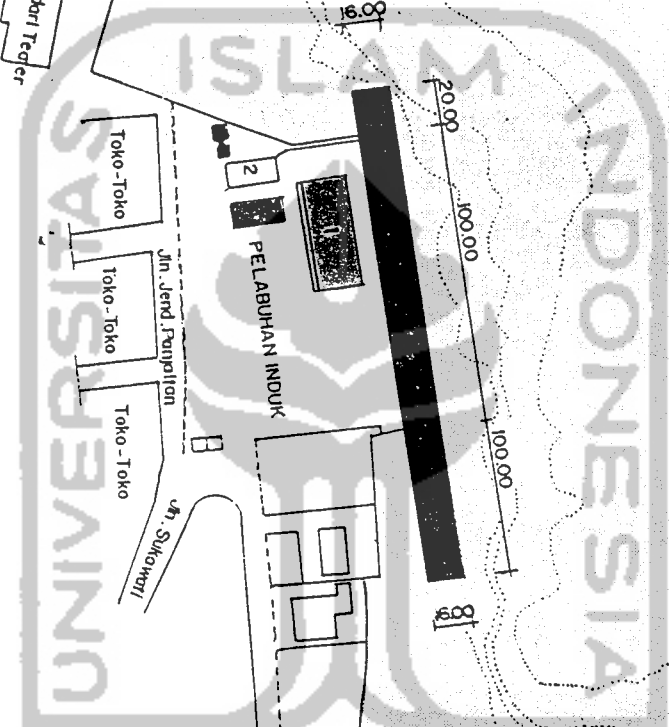
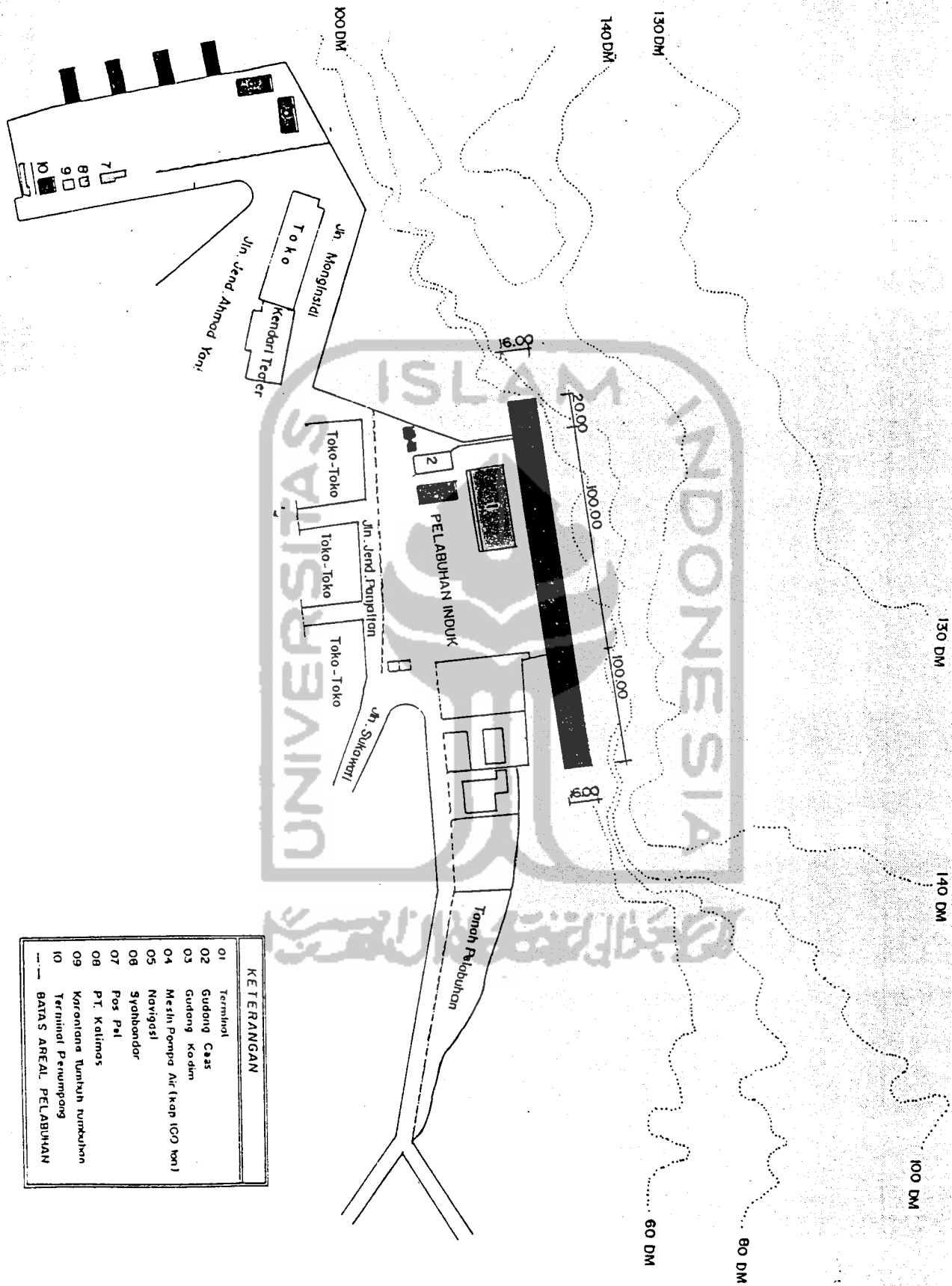
KETERANGAN

1.  PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA 03° - 58' - 05" LU
 122° - 34' - 45" BT
2.  P E R T A M I N A 03° - 58' - 07" LS
 122 - 36 - 33 BT
3.  PT PERIKANAN KENDARI (PERKEN) 03° - 57' - 50" LS
 122° - 36 - 23 BT
4.  PT DARMA SAMUDERA KENDARI 05° - 10' LS
 124 - 15 BT

Kendari, 19 Mei 1993

KEPALA CABANG FT (PERSERO)
 PELABUHAN INDONESIA IV KENDARI.

MURSALIM TADU
 NIPP.445100249



KETERANGAN	
01	Terminal
02	Gudang Caas
03	Gudang Kodim
04	Mesin Pompa Air (kap 100 ton)
05	Navigasi
06	Syahbandar
07	Pos Pel
08	Pt. Kalimas
09	Korantana Tuntah turukun
10	Terminal Penumpang
BATS AREAL PELABUHAN	

KENDARI

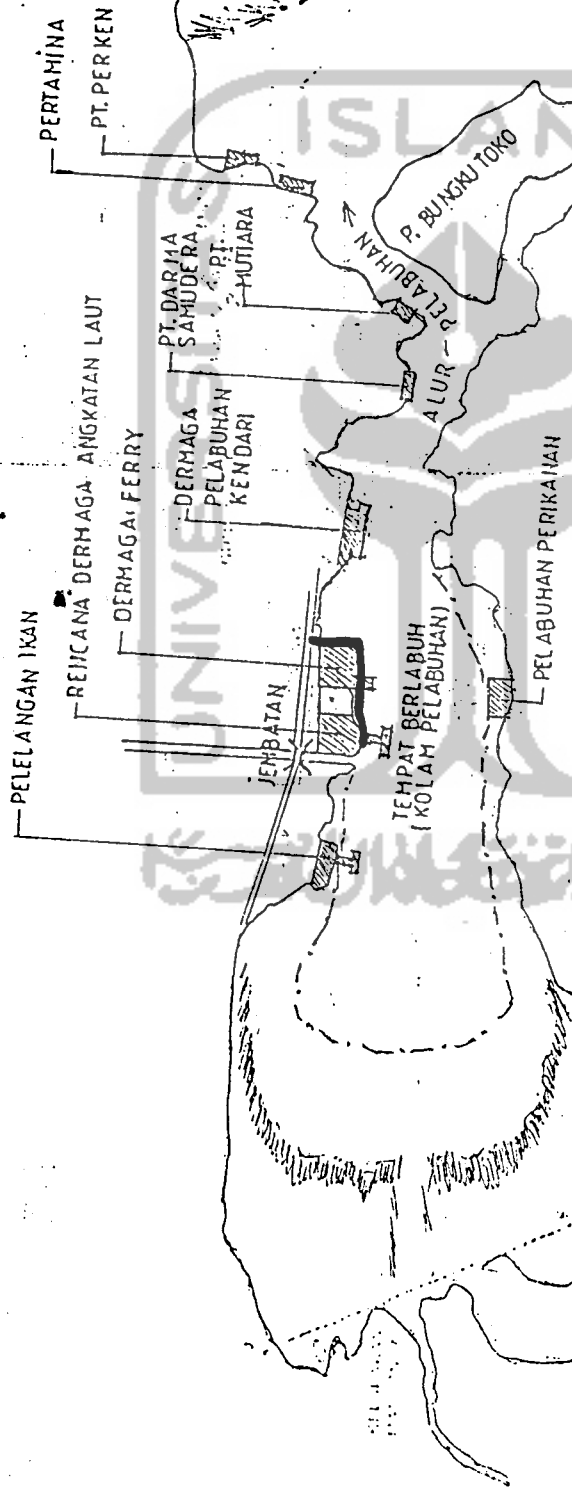
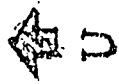
5 5 4 4 3 3 2 2 1 1



→



DAERAH LINGKUNGAN KERJA DAN KEPENTINGAN
PERAIRAN PELABUHAN



Kendari, 28 Juni 1999

KEPALA DINAS USAHA

MURSALIM TADU
NIPP. 445100249

Mengesahkan :

KEPALA CABANG PT(PERSERO)
PELABUHAN INDONESIA IV KENDARI

L. L E B A N G
NIPP. 444071130

**KUNJUNGAN KAPAL DAN ARUS PENUMPANG TAHUN 2000
DI PELABUHAN KENDARI**

BULAN	KAPAL PELNI		PENUMPANG PELNI (Orang)		KAPAL CEPAT		PENUMPANG KAPAL CEPAT (Orang)	
	CALL	GT			CALL	GT		
January	2	12,044	Turun	1,862	81	7,590	Turun	14,398
			Naik	1,350			Naik	15,781
February	2	12,044	Turun	1,006	89	7,743	Turun	12,718
			Naik	1,257			Naik	12,548
March	2	12,044	Turun	1,505	84	7,308	Turun	12,186
			Naik	1,357			Naik	17,270
April	2	12,044	Turun	1,283	88	7,656	Turun	9,208
			Naik	1,244			Naik	13,287
May	2	12,044	Turun	1,392	96	8,352	Turun	9,540
			Naik	1,012			Naik	13,920
June	2	12,044	Turun	1,593	95	8,273	Turun	8,529
			Naik	1,133			Naik	12,847
July	2	12,044	Turun	1,332	120	9,990	Turun	12,352
			Naik	742			Naik	16,394
August	2	12,044	Turun	1,269	145	13,949	Turun	13,733
			Naik	1,029			Naik	15,548
September	2	12,044	Turun	1,404	139	12,731	Turun	7,507
			Naik	878			Naik	9,262
October	2	12,044	Turun	1,318	187	21,998	Turun	6,813
			Naik	1,207			Naik	8,415
November	2	12,044	Turun	1,384	303	22,614	Turun	10,366
			Naik	1,099			Naik	14,123
December	2	12,044	Turun	1,617	136	15,472	Turun	9,818
			Naik	1,723			Naik	15,904
Total	24	144,528	Turun	16,965	1,563	143,676	Turun	127,168
			Naik	14,031			Naik	165,299
Rata-rata	2	12,044	Turun	1,414	130	11,973	Turun	10,597
			Naik	1,169			Naik	13,775

KENDARI, 30 JANUARI 2001

MENGETAHUI :

KEPALA DATA DAN INFORMASI



JOHN LAPOD

Pts.KEPALA CABANG PT.(PERSERO)
PELABUHAN INDONESIA IV KENDARI



ALEX SITORUS

**ARUS PERDAGANGAN BARANG DALAM NEGERI
MENURUT JENIS KOMODITI**

1. MUAT

TAHUN	JENIS KOMODITI	TON/M3	JENIS KEMASAN	PELABUHAN TUJUAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	7
1998	1. Beras	2,650	Bag Cargo	BAU-BAU	DERUM
	2. Jambu Mente	8,982	Bag Cargo	SURABAYA	DERUM
	3. Kedele	149	Bag Cargo	SURABAYA	DERUM
	4. Pupuk	2,430	Bag Cargo	BAU-BAU	DERUM
	5. Semen	308	Bag Cargo	BAU-BAU	
	6. Baja/Besi Beton		Heavy Cargo		
	7. Aspal Drum		Drum		
	8. Kayu Gergajian	40	Unitized	SURABAYA	
	9. Cokelat	163	Bag Cargo	SURABAYA	DERUM
		TOTAL 1 S/D 9	14,722		
	TOTAL 1998	365,377			
1999	1. Beras	7,607	Bag Cargo	BAU-BAU	DERUM
	2. Jambu Mente	2,094	Bag Cargo	SURABAYA	DERUM
	3. Tepung Terigu/Sagu	1,446	Bag Cargo	SURABAYA	DERUM
	4. Pupuk	430	Bag Cargo	BAU-BAU	DERUM
	5. Semen				
	6. Baja/Besi Bekas	121	Heavy Cargo	SURABAYA	DERUM
	7. Aspal	481	Drum	BANGGAI	DERUM
	8. Kayu Gergajian	1,143	Palletized	SURABAYA	DERUM
	9. Cokelat	251	Bag Cargo	MAKASSAR	DERUM
		TOTAL 1 S/D 9	13,573		
	TOTAL 1999	396,785			
2000	1. Beras	556	Bag Cargo	BAU-BAU	DERUM
	2. Jambu Mente	405	Bag Cargo	SURABAYA	DERUM
	3. Tepung Terigu/Sagu	273	Bag Cargo	SURABAYA	DERUM
	4. Rotan	6,399	Palletized	SURABAYA	DERUM
	5. Kopra	3,135	Bag Cargo	SURABAYA	DERUM
	6. Baja/Besi Beton	1,258	Heavy Cargo	SURABAYA	DERUM
	7. Aspal	1,724	Drum	BAU-BAU	DERUM
	8. Kayu Gergajian	1,789	Palletized	SURABAYA	DERUM
	9. Cokelat	31	Bag Cargo	SURABAYA	DERUM
		TOTAL 1 S/D 9	15,570		
	TOTAL 2000	404,236			

**ARUS PERDAGANGAN BARANG LUAR NEGERI
MENURUT JENIS KOMODITI**

2. EKSPOR

TAHUN	JENIS KOMODITI	TON/M3	JENIS KEMASAN	PELABUHAN TUJUAN (DESTINATION)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	7
1995	Ikan Beku	4,780	Bag Cargo	Taiwan/Jepang	DERSUS
1996	Ikan Beku	7,100	Bag Cargo	Taiwan/Jepang	DERSUS
1997	Ikan Beku	6,527	Bag Cargo	Taiwan/Jepang	DERSUS
1998	Ikan Beku	4,382	Bag Cargo	Taiwan/Jepang	DERSUS
1999	Ikan Beku	5,446	Bag Cargo	Taiwan/Jepang	DERSUS
2000	Ikan Beku	7,444	Bag Cargo	Taiwan/Jepang	DERSUS

KENDARI, 31 JANUARI 2001

MENGETAHUI :

KEPALA DATA DAN INFORMASI



JOHN LAPOD
NIPP. 463071462

Pts. KEPALA CABANG PT(PERSERO)
PELABUHAN INDONESIA IV KENDARI



ALEX SITORUS
NIPP. 467041556

**ARUS PERDAGANGAN BARANG DALAM NEGERI
MENURUT JENIS KOMODITI**

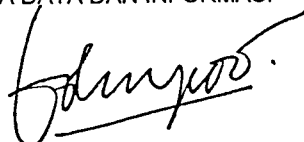
1. BONGKAR

TAHUN	JENIS KOMODITI	TON/M3	JENIS KEMASAN	PELABUHAN ASAL	KETERANGAN
1	2	3	4	5	7
1998	1. Beras	15,882	Bagcar	SURABAYA	DERUM
	2. Gula Pasir	3,262	Bagcar	SURABAYA	DERUM
	3. Tepung terigu	1,393	Bagcar	SURABAYA	DERUM
	4. Jambu Menté	0			
	5. Minyak Gorang	4,390	Drum	SURABAYA	DERUM
	6. Cokelat	0			
	7. Pupuk	14,611	Bagcar	BONTANG	DERUM
	8. Semen	44,864	Bagcar	BIRINGKASSI	DERUM
	9. Baja /Besi Beton	1,672	Hvy. Cargo	SURABAYA	DERUM
	10. Aspal Cair	7,346	Drum	BAU-BAU	DERUM
	11. BBM	131,406	C .Cair BBM	MAKASSAR	DERSUS
	12. Kayu Gergajian/Kayu Lapis	0			
	13. Komoditi lainnya	64,985	Gencar	SURABAYA	DERUM
	TOTAL 1 S/D 13		289,811		
TOTAL 1998		365,377			
1999	1. Beras	7,629	Bagcar	SURABAYA	DERUM
	2. Gula Pasir	3,869	Bagcar	SURABAYA	DERUM
	3. Tepung terigu	0	Bagcar	SURABAYA	DERUM
	4. Jambu Menté				
	5. Minyak Gorang	6,591	Drum	SURABAYA	DERUM
	6. Cokelat	0			
	7. Pupuk	11,178	Bagcar	BONTANG	DERUM
	8. Semen	51,646	Bagcar	BIRINGKASSI	DERUM
	9. Baja /Besi Beton	4,591	Hvy. Cargo	SURABAYA	DERUM
	10. Aspal Cair	4,316	Drum	BAU-BAU	DERUM
	11. BBM	151,137	C .Cair BBM	MAKASSAR	DERSUS
	12. Kayu Gergajian/Kayu Lapis	0			
	13. Komoditi lainnya	81,884	Gencar	SURABAYA	DERUM
	TOTAL 1 S/D 13		322,841		
TOTAL 1999		396,785			
2000	1. Beras	0	Bagcar	SURABAYA	DERUM
	2. Gula Pasir	3,053	Bagcar	SURABAYA	DERUM
	3. Tepung terigu	1,439	Bagcar	SURABAYA	DERUM
	4. Kedele	33	Bagcar	SURABAYA	DERUM
	5. Jambu Menté	276	Bagcar		DERUM
	6. Minyak Gorang	4,050	Drum	SURABAYA	DERUM
	7. Cokelat	0			
	8. Pupuk	5,756	Bagcar	BONTANG	DERUM
	9. Semen	59,696	Bagcar	BIRINGKASSI	DERUM
	10. Baja /Besi Beton	6,361	Hvy. Cargo	SURABAYA	DERUM
	11. Aspal Cair	3,553	Drum	BAU-BAU	DERUM
	12. BBM	173,809	C .Cair BBM	MAKASSAR	DERSUS
	13. Kayu Gergajian/Kayu Lapis	36	Palletized	SURABAYA	DERUM
	14. Komoditi lainnya	88,619	Gencar	SURABAYA	DERUM
TOTAL 1 S/D 13		346,681			
TOTAL 2000		404,236			

KENDARI, 31 JANUARI 2001

MENGETAHUI :

KEPALA DATA DAN INFORMASI



JOHN LAPOD
NIPP. 463071462

Pts. KEPALA CABANG PT(PERSERO)
PELABUHAN INDONESIA IV KENDARI



ALEX SITORUS
NIPP. 467041556